

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu data dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.¹

Adapun Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu pengambilan data-data yang ada di lapangan dengan menggunakan studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap objek atau suatu yang harus diteliti secara menyeluruh, utuh dan mendalam.² Menurut Creswell suatu objek dapat diangkat sebagai kasus apabila objek tersebut merupakan suatu sistem yang dibatasi yang terikat dengan waktu dan tempat kejadian objek.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti kualitatif disebut juga sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data,

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 13.

² Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktek*, (Kediri: STAIN Press Kediri, 2015), hal. 283.

³ Creswell John, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, (California: SAGE Publications, 2007).

melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴ Kehadiran peneliti ini untuk menemukan dan mengeksplorasi segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian dengan menggali data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan obyek penelitian pada judul “Kesabaran Guru Pengajar Anak Berkebutuhan Khusus Di Yayasan Pendidikan Luar Biasa Putera Asih Kota Kediri”, yaitu di Yayasan Pendidikan Luar Biasa Putera Asih Kota Kediri yang beralamatkan di jalan Medangkamolan No. 01 Kota Kediri.

Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena Yayasan Pendidikan Luar Biasa Putera Asih Kota Kediri adalah sekolah luar biasa dengan akreditasi terbaik di kota Kediri, merupakan SLB terfavorit di kota Kediri bahkan terbesar dan tertua yang ada di kota Kediri. Dan memiliki banyak guru yang berumur lebih dari 50 tahun.

D. Sumber Data

Data dan sumber data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian yakni dari hasil wawancara dan observasi dengan enam guru pengajar anak berkebutuhan khusus di Yayasan Pendidikan Luar Biasa Putera Asih Kota Kediri yang sudah lama menjadi guru ABK. Sumber data sekunder adalah data

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 222.

yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi dan hasil penelitian terdahulu.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Menurut Limas Dodi Observasi adalah suatu cara untuk melakukan pengamatan secara langsung akan kegiatan yang sedang berlangsung. Secara umum observasi merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya untuk mengumpulkan data peneliti.⁷ Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana cara mengajar guru, sikap guru ketika menghadapi murid yang sulit diatur dan apa yang dilakukan guru ketika murid sedang sulit diatur.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 308.

⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 70.

⁷Limas Dodi, *Metode Penelitian Science methods*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 216.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang disampaikan oleh informan.⁸ Adapun jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur. Tujuan dari jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Kemudian peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa saja yang dikemukakan informan.⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, video dan lain-lain.¹⁰ Adapun jenis dokumentasi dalam penelitian ini yaitu catatan dari pihak sekolah dan foto peneliti dengan informan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah

⁸Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 83.

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 318.

¹⁰*Ibid*, 326.

dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik dilapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman:¹¹

1. Reduksi Data, yaitu suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan.
2. Penyajian Data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data yaitu mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Data yang diperoleh dapat menggambarkan bagaimana kesabaran seorang guru yang mengajar anak berkebutuhan khusus dengan metode deduksi dimana dari pernyataan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.
3. Kesimpulan, yakni bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, dan disusun

¹¹ Mattew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* terj. Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 1992), hal. 19

secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan.

Dengan kegiatan mereduksi data dan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan memberikan kemudahan pembaca dalam memahami proses dan hasil penelitian tentang kesabaran guru yang mengajar anak berkebutuhan khusus di Yayasan Pendidikan Luar Biasa Putera Asih Kota Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dan konsep kesahihan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas) menurut versi postivism dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan kriteria dan paradigmanya sendiri. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria yang dicocokkan dengan hasil data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk memenuhi keabsahan data, peneliti dalam kesempatan ini menggunakan teknik triangulasi, dengan kata lain triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti yang dapat dilakukan dengan menguji apakah proses, hasil dan metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik.¹²

¹² Fathor Rasyid, Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktek, (Kediri: STAIN Press Kediri, 2015), hal. 287.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian yang dilakukan penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian dan penarikan judul.
 - b. Menyetorkan judul skripsi
 - c. Menyusun proposal skripsi
 - d. Seminar proposal skripsi
 - e. Revisi proposal skripsi
 - f. Konsultasi penelitian kepada pembimbing yang sudah ditentukan
 - g. Mengurus surat izin penelitian
 - h. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - i. Memberikan surat izin ke lokasi penelitian.
2. Tahap Pekerjaan lapangan
 - a. Persiapkan perlengkapan untuk ke lapangan
 - b. Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian.
 - c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap Analisis Data
 - a. Penyusunan analisis data
 - b. Memberikan penafsiran data yakni mencermati dan meneliti sekaligus melakukan analisa.
 - c. Pengecekan keabsahan data.
4. Tahap Penulisan Laporan
 - a. Menyusun hasil penelitian

- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing yang sudah ditentukan
- c. Perbaiki hasil konsultasi
- d. Sidang munaqosah
- e. Revisi.